



EXECUTIVE REPORT

2

0

0

8



VOTE FOR LIFE

South To South Film Festival 2008

Lembaga pelaksana



Jaringan Advokasi Tambang
Koordinator : Siti Maemunah
www.jatam.org



Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
Direktur Ecsekutif : Chalid Muhammad
www.walhi.or.id



ECOSISTER
Dinamisator : Nurhidayati
www.ecosister.wordpress.com



GEKKO Studio
Direktur : Ridzki Rinanto Sigit
www.gekkovoices.com



Forest Watch Indonesia
Direktur : Christian Bob Purba
www.fwi.or.id

Panitia Pelaksana

Ketua Panitia
Voni Novita

Tim Substansi
Siti Mae, Catharina Dwi Hastarini

Tim Acara
Mia Djalil, Hayu wibawa, Sandika Ariansyah, Ade Herlina, Ferdinand Ismael

Tim Film
Melly Nurmawati, Dwi Lestari Rahardiani

Tim Media dan Publikasi
Luluk Uliyah, Randurini

Keuangan & Fundrising
Ucup, Puji Sumedi, Ijul Kalmirah

Tim Pendukung
Saji, Anwar, Ambon, Dedy, Beggy, Siti Nurrofiqoh,

Relawan
Joiko Adi, Azizah ayu, Tunggul, Dian, Titis, galuh, Chiko, Basian, Destilawaty, Musfarayani, Ifa, Nunu, Leidy Novanda, Lisa Aulia, Astri Supraptini, Puji, Algooth P, Emi Sugiati, Febby, Nino, Stania, Nining, Nisa, Ani Purwanti, Gusmarda Wenny, Kaltika S.S Galuh Hita K, Tities Puspita, Mokhtar Hanafi, Lina Butar Butar, Dian Nia Permatasari, Abby, Oppie, Jayen, Andi Muttaqien, A. Imam Alka, Ditta Amran, Agam, Awalia, Deperi, Primanto F.S, Rosalina, Hesti Atiani, Dwi Ferriyati, Silvia Devina, Novi Kusumayanti, Dian Thursina (sina), Nur Azizah, Sadiyah Istiqomah, Wilis Juharini, Liestia (njam), K. Wahyu Utami (uthe), Yuningsih, Novi



VOTE FOR LIFE

South To South Film Festival 2008

South To South Film Festival (StoS) adalah ajang penyadaran dan penggalangan solidaritas, yang memberikan pemahaman bagaimana potret eksploitasi di negara-negara selatan dan konsumsinya di negara utara. Negara selatan, yang umumnya negara dunia ketiga kaya keanekaragaman hayati, termasuk Indonesia, tetapi juga paling banyak mendapatkan dampak dari eksploitasi sumber daya alam ini. Potret bagaimana nasib kelompok-kelompok yang tergusur dan penghancuran masif kawasan kaya sumber daya alam sangat jarang bahkan tak pernah sampai ke ruang-ruang publik, dikota.

Dengan mengusung Tema Vote For Life (pilih untuk memperjuangkan kehidupan yang aman dan berkelanjutan) dan We Are Connected (Dari hulu ke Hilir kita terhubung), South To South Film Festival 2008 di laksanakan pada tanggal 25-27 Januari 2008 di Goethe Institut Jakarta, Sukses di gelar. Acara di buka oleh Menteri Lingkungan Hidup RI bapak Rahmad Witoelar.

Total pengunjung mencapai 1.136 orang selama 3 hari terdiri dari Umum, pelajar dan mahasiswa. Didukung oleh 5 lembaga pendukung dan penyelenggara ,2 lembaga Patner/sponsor , 3 Media Patner dan 55 orang relawan se-Jabotabek

Selain itu, sepanjang tahun 2008 Tim StoS bersama sama dengan Relawan terus mendorong pemutaran film StoS dimana-mana, di berbagai kesempatan, Jalanan kerja lebih luas berhasil digalang dengan kelompok lain. Dari Ornop, meluas ke kampus-kampus,Café-café, komunitas Green Monster, CSF, Kementrian lingkungan hidup, IPB, UI, Univ Sahid, Univ Bina nusantara, komunitas pemuda dan agama, komunitas perempuan, Mimoza Channel TV di gorontalo, dan yang terakhir kerjasama dengan TV OnLine NBTv, hingga Freedom Film festival, di Malaysia.

Persiapan

- Seleksi film dilakukan selama bulan desember oleh kurator yang terdiri dari Kusen Doni Hermansyah (Ketua Jurusan FFTV IKJ), Ariani Djalal (RAGAM) dan Melly (Gekko Studio/panitia StoS). Dari 132 film-film yang masuk untuk screening akhirnya terpilih 16 film yang terdiri dari 11 film pendek dan 5 film panjang dari 11 negara.
- Publikasi secara paralel di milist-milist, poster dan leaflet yang dilakukan sejak bulan November 2007. Tujuannya untuk menarik perhatian public dan louncing south to south film festival ke publik
- Kolekting foto dan screening foto dari publik dilakukan selama 1,5 bulan kurator foto yaitu Haekal Budi Mulyawan memilih 189 foto yang berhasil terkumpul, akhirnya dipilih 14 foto yang ikut dipamerkan.
- Seleksi karya poster "pesan kepada Presiden RI 2009". Ada sekitar 54 Karya yang masuk dari beberapa daerah antara lain Jabodetabek, Pontianak, Samarinda, Riau, Sumatera Utara, Semarang, Jember,Solo dll. Hingga dipilih 3 karya terbaik dan pengumuman dan penyerahan hadiahnya dilakukan saat Festival oleh Tim juri.

Persiapan Acara

- Seleksi 212 karya puisi " Pesan Kepada Presiden RI 2009 " dari berbagai Daerah antara lain : Jabodetabek, Bali, Yogyakarta, Samarinda, Makasar,papua, Riau dan Sumatera Utara. Hingga dipilih 2 karya terbaik plus 1 karya terfavorite melalui voting di website. pengumuman dan penyerahan hadiahnya dilakukan saat Festival oleh Tim juri.
- **Relawan**, Perekrutan relawan dilakukan sejak bulan desember 2007. dari 192 orang relawan yang mendaftar dipilih 55 orang relawan sejabodetabek yang terlibat dalam StoS. Relawan tidak hanya dilibatkan secara tehnis saja, tapi juga di lakukan penguatan kapasitas dan wawasan tentang lingkungan lewat Short Course dilakukan pada jam 16.00 – 17.30 WIB sebulan sebelum hari H yaitu :
 - 15 Jan : Hutanku, Narasumber : Rully Sumanda (Walhi/ Friend of The Earth Indonesia)
 - 17 Jan : Perubahan Iklim, Narasumber : Nurhidayati (Greenpeace- Ecosister)
 - 18 Jan : Dibalik Kemilau Emas. Narasumber Siti Maimunah (JATAM)
 - 20 Jan : Liputan dan News. Narasumber : Nabihah Shahab (Wartawan AFP)
- Technical meeting

Konfrensi Pers

Dilaksanakan tanggal 22 Januari 2008. Dihadiri oleh 32 orang jurnalis media cetak dan media TV antara lain Asto TV kabel, Koran Kompas, Koran TEMPO, Suara pembaharuan, Antara, Gadis, Readers Digest, VHR, rumah film dll.

Pelaksanaan Kegiatan

Film yang di putar dalam South outh Film Festival ke- 2 ini sebanyak 16 film dari 11 Negara yaitu :

Film Screening

1. Sipakapa is Not For Sale (Guatemala) film ini menceritakan bagaimana warga Sipakapa tidak tinggal diam dan terus bergerak mempertahankan wilayah mereka dari invasi Montana yang akan membuka tambang emas, karena mereka merasa terancam masa depannya.. Banyak pengorbanan sepanjang perjuangan mereka, pada akhirnya mereka memilih untuk melakukan Reperendum .
2. Fish or Fees (Vietnam) Sebagai daerah pantai, masyarakat sekitar Nha Trang bergantung pada mata pencaharian sebagai nelayan. Kurangnya pengetahuan membuat mereka menangkap ikan dengan cara yang salah. Selain itu, lokasi tempat menangkap ikan juga menjadi terbatas karena beberapa daerah dinyatakan sebagai daerah yang dilindungi.
3. Chained to Charcoal (Tanzania) Film ini bercerita tentang dilemma yang dihadapi masyarakat di Tanzania, di dekat salah satu hutan tertua didunia. Di satu sisi masyarakat tahu bahwa menebang hutan tanpa memikirkan keberlanjutannya adalah salah. Di sisi lain, satu-satunya cara yang mereka tahu agar bertahan hidup adalah dengan menebang hutan dan merubahnya menjadi arang untuk dijual ke kota. Mereka harus berjuang



VOTE FOR LIFE

- menghindari kejaran aparat keamanan.
4. Forest Fortune (Philippine) Film ini bercerita bagaimana masyarakat petani di Filipina yang awalnya mendapatkan penghasilan yang layak kemudian beralih menjadi pembalok liar karena air sungai yang semakin kering sebagai akibat perubahan iklim. Akibatnya hutan kian rusak. Bagaimana jalan keluarnya ?
 5. Wildlife's Worry (Srilanka) yang bercerita tentang Gajah yang merupakan hewan suci di Srilanka, dimana mereka sering dilibatkan dalam upacara-upacara keagamaan hindu. Keterbatasan lahan mendorong petani-petani membuka hutan mereka untuk lahan pertanian. Hutan merupakan habitat bagi gajah. Berkurangnya hutan mendorong gajah untuk mencari makan ditempat lain, yaitu diladang petani. Kerusakan yang disebabkan oleh gajah membuat petani menyebut mereka sebagai hama.
 6. Niger, A Life Line, yang bercerita tentang Sungai niger sebagai jantung kehidupan bagi masyarakat Mali. Hampir setiap orang mengandalkan sungai ini untuk aktivitas keseharian mereka, bahkan sebagai tempat mencari nafkah. Banyaknya aktivitas di sungai niger menyebabkan kualitas sungai tersebut menurun. Hal ini diperparah dengan banyaknya bendungan disepanjang sungai yang menyebabkan debit air berkurang.
 7. Teluk Jakarta Under Pressure (Indonesia), Film ini bercerita bagaimana Lebih dari 14.000 m3 sampah per hari masuk ke Teluk Jakarta. Dan dalam kurun waktu 3 tahun, produksi ikan turun 38% (1999 – 2002). Sampah-sampah tersebut telah mencemari seluruh teluk jakarta.
 8. Laut yang Tenggelam (Indonesia). Bercerita tentang Laguna Segara Anakan yang mengalami pendangkalan akibat sedimentasi yang terus menerus. Akibatnya, penduduk kampung sekitar yang sebelumnya berprofesi sebagai nelayan harus mencari pekerjaan lain.
 9. Sui Utik (Indonesia) film ini menceritakan bagaimana Pak Janggut – salah seorang tetua suku Dayak Iban – bercerita tentang gaya hidup masyarakat setempat. Dia bercerita tentang pola pertanian dan bagaimana hutan menjadi penyokong utama hidup dan kehidupan masyarakat di sana. Sehingga masyarakat di Sui Utik terhindari dari penderitaan akibat musim kemarau yang panjang.
 10. Penusah Tana-The Forgotten Struggle (Malaysia) menceritakan bagaimana sejak tahun 1960an, perusahaan kayu mulai melakukan pembalakan dalam hutan di malaysia tanpa memikirkan keberlanjutan hutan. Ini mengganggu kehidupan suku Penan yang hidup berpindah pindah dan sangat tergantung pada hutan. Selain itu, mereka juga sulit membuktikan eksistensi mereka di hutan Sarawak. Karena itu mereka terus berjuang dan berjuang, sampai kadang terlupakan.
 11. Mahua Memoirs (India), Saloo, Film ini menceritakan sisi lain kehidupan komunitas adivasi yang hidup pada pegunungan dan hutan Ghats timur yang meliputi negara bagian Andhra Pradesh, Orissa, Chattisinggarh dan Jharkhan. Sebagai tempat yang paling memiliki kearifan lokal di dunia, kawasan ini terlalu kaya akan sumberdaya alam termasuk mineral, dimana ini merupakan sumber ketidakamanan mereka. Mereka perjuangan melawan pertambangan yang telah menyita lahan dan hidup mereka
 12. The Pampas Unknown Desert (Brazil), Film ini bercerita tentang kehidupan di Di pinggiriran Brazil, kota-kota seperti Jacacua, di Alegrete yang mengalami fenomena perubahan alam sebagai akibat dari perubahan iklim. Warga mulai menyadari bahwa lahan berpasir dimuka rumah mereka menjadi lebih luas menutupi ladang rumput tempat mereka beternak dan berladang. Kemudian mereka mencoba mengatasi fenomena ini dengan cara mereka sendiri.
 13. Jonathan Brown and the Lost Penguin (Australia), Film fiksi ini berkisah tentang Kakek dan Cucu di Australia yang menemukan seorang penguin yang tersesat sampai ke rumah mereka. Akhirnya, sang Kakek mengeluarkan alat untuk membawa mereka kembali ke Kutub Utara demi mengembalikan sang penguin. Sepanjang jalan, Kakek menyadari bahwa sudah terjadi banyak perubahan di permukaan bumi.
 14. The Fridge (Chesnia) film ini menggambarkan bagaimana dampak dari perubahan iklim terhadap kehidupan melalui sebuah kulkas yang memiliki isi beraneka macam makanan dan minuman. The Fridge menggambarkan bagaimana respon isi kulkas ketika terjadi gangguan arus listrik sehingga lampu menyala lebih terang dan bertambah panas
 15. The Last Boy Riding (Philippine) Sebuah gambaran fiksi tentang kehidupan sehari-hari beberapa warga di Filipina tertuang dengan menarik pada film ini. Cerita film ini berkisah tentang pilihan sebuah keluarga mengenai jenis kendaraan mereka. Pada mulanya, hal yang berbeda ini tentu menjadi masalah besar. Namun kemudian, seiring dengan meningkatnya suhu udara dan kelangkaan bahan bakar minyak, orang-orang akan tahu siapa yang masih bisa berkendara sampai terakhir.
 16. Too Hot Not to Handle (US) film ini menggambarkan bagaimana gelombang hawa panas yang menerjang Amerika Serikat meningkat tiga kali lipat sejak 1950 dan membunuh lebih banyak manusia daripada total jumlah korban tornado, angin topan, dan badai petir. Suhu Alaska meningkat 5 derajat dan menyebabkan 99 persen glasiernya mencair. Permukaan laut meninggi dan mengikis pantai dan telah menyebabkan sejumlah besar penduduk Amerika harus pindah dari tempat tinggalnya.

Pameran Foto "We Are Connected"

Untuk menghubungkan cerita di kampung kepada publik kota, dipilihlah tema "**We Are Connected**" atau kita terhubung. Pameran tersaji dalam bentuk pameran Foto dan fotonovela dalam bentuk slide show dan dipamerkan sepanjang festival berlangsung.

Ada 14 foto, yang dipajang berturut potret-potret eksploitasi sumberdaya alam dari hulu hingga hilir di berbagai sektor seperti kehutanan, pertambangan, energi dan perkebunan



VOTE FOR LIFE

skala besar sawit hingga foto-foto produk gaya hidup dan konsumsi yang di pakai sehari-hari. Selain foto, juga ada hasil finalis dan pemenang poster yang dipamerkan berjumlah sekitar 11 buah.

Juga ada 3 tema fotonovela yang diputar dalam bentuk slideshow, masing-masing adalah : foto novella daya rusak tambang, fotonovela hancurnya Hutan Indonesia, Fotonovela Sawit dan kita.

Diskusi santai yang mengajak publik mengenali masalah terkait dengan eksploitasi sumber daya alam dan dampaknya bagi masyarakat, baik di hulu maupun di hilir, serta perubahan iklim. Bincang-bincang di pandu oleh Lisa Boy, presenter dan penyiar radio dengan interaktif terlihat dari antusias pengunjung dalam sesi tanya jawab.

Bincang- Bincang

- Bincang-bincang tanggal 26 Januari 2008 dengan tema “ Vote for life”
- Bincang-bincang 27 Januari 2008 dengan tema “ Perubahan iklim”

Musik Asyik



TIKA

www.myspace.com/tikamusic



Cozy Street Corner

www.cozystreetcorner.org

www.myspace.com/cozystreetcorner

www.equinoxdmd.com/cozystreetcorner



Seven Soul

<http://www.myspace.com/sevensoul>

Pojok Kreativitas dan Aksi

Pengunjung juga disediakan ruang berekspresi dengan menuliskan Pesan secara pribadi kepada Presiden 2009 di Daun-daun dari **Pohon Pesan** yang telah disediakan panitia. Selain pengunjung, Menteri Lingkungan Hidup RI, Artis pendukung dan Narasumber acara juga ikut berpartisipasi menuliskan pesan kepada Presiden RI 2009.

Lomba poster “ Pesan kepada Presiden RI 2009 “ diikuti oleh 54 Karya dari beberapa daerah antara lain Jabodetabek, Pontianak, Samarinda, Riau, Sumatera Utara, Semarang, Jember, Solo dll. Masing-masing Pemenang Berhak Atas Uang Tunai Rp. 1.000.000, Merchandise dan Piagam Penghargaan.

Pemenang Lomba Poster :

1. Ady Laksono Judul karya : Bencana itu pasti Datang ! (Jakarta)
2. Deddy Award WL Judul Karya : “Pesona” Indonesia (Semarang)
3. Jeamyma pazsa, KhaChiFA Judul karya Jadikan Banjir Sumber Energi Listrik (Pontianak)

Dewan juri :

- Catarina Dwi hastarini, Desain grafis, aktivis
- Eka Tresnawan, Desain grafis

Lomba puisi ” Pesan Kepada Presiden RI 2009 ” diikuti oleh 212 karya dari berbagai Daerah antara lain : Jabodetabek, Bali, Yogyakarta, Samarinda, Makasar, papua, Riau dan Sumatera Utara. Masing-masing Pemenang Berhak Atas Uang Tunai Rp. 1.000.000, Merchandise dan Piagam Penghargaan.

Pemenang lomba puisi :

1. Juara 1 : Bayu Gautama Judul Karya Undangan untuk Tuan Presiden (Jakarta)
2. Juara II : Ni Made Frischa Aswarini Judul Karya Kepada Segala ingin dan Pohon Hijau (Bali)
3. Juara favorite pilihan pemirsa website : Marisa Ermita Devy Judul Karya Ayat-Ayat Alam (Jakarta)

Dewan juri :

- Olin Monteiro, penulis, seniman, sastrawan dan aktivis perempuan
- Dorothea Rosa, seniman, penyair, sastrawan dan Peraih Khatulistiwa Literary Award tahun 2005/2006
- Reza Indria, penulis dan sastrawan
- Siti maemunah, Penulis dan aktivis lingkungan
- Hendrik Siregar (juri pengawas website)

Website dan Liputan Media

Website

Melalui website StoS 2008 menginformasikan Screening film, Screening foto bahkan melalui website ini pula StoS melakukan Vote online juara puisi terfavorite pilihan pemirsa website. Dari data kami tercatat sekitar 862 pengunjung / visitor yang mampir ke website StoS dan ada 55 User yang terdaftar.

Liputan Media

Selain mendapatkan apresiasi dari masyarakat, StoS 2008 juga mendapat perhatian dari media nasional dan daerah. Beberapa media yang meliput:

1. Liputan info berita budaya di Astro TV tanggal 25 januari 2008
2. Liputan info berita di QTV selama 1 minggu.
3. Kompas, 24 Januari 2008, Festival Film Lingkungan



VOTE FOR LIFE

4. Republika, Jumat, 25 Januari 2008, Potret Lingkungan dalam Festival Film
5. Suara Merdeka, 12 Januari 2008, South to South Film Festival di Jakarta
6. Sinar Harapan, 16 Januari 2008, Jatam Gelar Festival Film Lingkungan
7. SUARA PEMBARUAN DAILY, 24/1/08, Gugah Kesadaran Lingkungan Lewat Film
8. ANTARA News, 22 Januari 2008 20:48, Festival Film Lingkungan Hidup Gugah Sikap Kritis Publik
9. ANTARA News, 23/01/08 06:54, Festival Film Lingkungan Digelar di Berbagai Kota
10. Sinar harapan, 26 Januari 2008, South to South Film Festival 2008- Menggugah Kesadaran Lingkungan Lewat Film
11. Kompas.com, Rabu, 23 Januari 2008, Festival Film Lingkungan Digelar di Berbagai Kota
12. Liputan6.com, 23/01/2008 11:37, Festival Film Lingkungan Akan Digelar
13. Surabaya Post, Sabtu, 24 Januari 2008, Festival Film Lingkungan di Berbagai Kota
14. Kapanlagi.com, Selasa, 22 Januari 2008 22:38, Festival Film Lingkungan Gugah Publik Agar Kritis
15. MinergyNews.Com. Rabu 23 Januari 2008 08:53:31 WIB, Yuk, Nonton Film Alternatif Selain itu StoS juga ramai di beritakan di berbagai portal media online dan Blog-blog komunitas seni dan budaya. Beberapa yang bisa kami pantau adalah :

Liputan Portal /media Online

1. www.kabarindonesia.com 15-Jan-2008, 14:35:33 WIB, South to South Film Festival dari Goethe Institut
2. Monitor Depok.com, 8 Januari 2008, South to South Film Festival (StoS) 2008
3. www.mahasiswa.com, 25 Januari 2008, Festival Film Lingkungan Akan Digelar di 11 Daerah
4. www.creativetrees.com
5. www.eljohn.net, Kamis, 24 January 2008 10:10.12 WIB, Festival Film Lingkungan Digelar di Berbagai Kota
6. www.eljohn.net, Senin, 28 January 2008 20:39.17 WIB, South to South Film Festival 2008, Bukan Festival Film Biasa
7. www.sendokgarpu.com, Vote for Life
8. <http://vhmedia.com/vhr-corner/agenda.php?q=corner&s=agenda&e=774>
9. <http://media-jateng.blogspot.com/2007/12/media-jateng-selamat-datang-di-south-to.html>
10. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0711/05/Jabar/28466.htm>
11. <http://media-jabar.blogspot.com/>
12. <http://medialombok.wordpress.com/2008/01/02/festival-film-lingkungan-vote-for-life/>
13. <http://sekrehiijau.blogwae.com/archives/23>
14. <http://www.fokerlsmppua.org/foker/berita/partisipan/artikel.php?aid=3168>
15. <http://www.vhmedia.com/vhr-corner/agenda.php?q=corner&s=agenda&e=701>
16. http://www.rumahfilm.org/kabar/kabar_stos.htm
17. http://www.filmalternatif.org/?m=news_detail&id=33
18. <http://www.innchannels.com/berita.php?id=1349>
19. <http://www.forums.apakabar.ws/viewtopic.php?p=97962&sid=e86500ba5ef5b50d9ba75d55921622d9>
20. dll

SPEAKERS

Siti Maemunah

Koordinator Nasional
Jaringan Advokasi Tambang

Happy Salma

Seniman, Artis dan penulis

Ridzki Rinanto Sigit

Sutradara film 'Teluk Jakarta Under Pressure'

Hilary Chiew

Aktivis lingkungan dari Malaysia,
Jurnalis, Pembuat film Malaysia
'Penusah Tana'

Moh.Syafari Firdaus

Produser Film 'Laut yang Tenggelam',
Kopi Dokumenter

M. Abduh Aziz

Dosen IKJ, Produser film, Ketua DKJ

Torry

Aktivis lingkungan hidup dan
Koordinator Tim Substansi UNFCC ,
Aktivis Civil Society Forum

Miss Indonesia Earth 2007

Sabrina - Miss Fire Indonesia
Riska - Miss Air Indonesia

Lisa Boy

Host

Sponsor dan Lembaga Pendukung



Consina

MEDIA PATNER



VOTE FOR LIFE



VHR Media



FORUM



Music City



ZORA
90.1 FM

Keberlanjutan Kegiatan

Road Show StoS

1. **StoS Roadshow di Samarinda**, tanggal 22-27 April 2008 di Gedung PKK Samarinda dengan tema “ Huru Hara hari Bumi “ bekerja sama dengan Forum Satu Bumi dan JATAM Kaltim. Dengan rangkaian kegiatan : Ride a Bike, Pameran foto dan poster lingkungan, bedah buku “ tambang dan kemiskinan”, Nonton bareng StoS dan Acara Music yang di ramaikan oleh 14 band indie yang berasal dari Samarinda, Balikpapan dan Tenggarong yang memainkan musik akustik “unplugged” lingkungan. Pengunjung yang hadir mencapai 270 orang selama 3 hari.
2. **StoS Roadshow di Manado – SuLut**, Dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2008. dalam bentuk diskusi dan berbagi pengalaman desa lingkaran tambang dan daerah pesisir lain di Kabupaten Minahasa Utara yang kemudian di rangkai dengan pemutaran Film StoS. Peserta berasal dari perwakilan masing-masing desa lingkaran tambang, dan daerah pesisir Minahasa Utara antara lain Desa Likupang Kampung ambon, Desa Wineru, Desa Maen, Desa Marinsow, Desa Pulisan, Desa Kalinaun dan .Desa Rinondoran.
3. **Bekerja sama dengan MIMOZA Channel** (PT.MIMOZA MULTIMEDIA) di Gorontalo. Yang merupakan perusahaan penyiaran televisi berlangganan dengan pelanggan sebanyak 12.000 keluarga. Memutar film-film StoS 2008 dalam program televisi selama 1 minggu untuk memperingati hari bumi thn 2008. yang di siarkan jam 22.00 Wita selama bulan April di kota Gorontalo.

StoS di Hari Bumi

1. **StoS Roadshow to Campus –IPB**. Bekerjasama dengan Mapala Hilawata pada tanggal 22 April 2008 dengan serangkaian kegiatan pameran foto dan nonton bareng film-film StoS 2008. Acara ini diikuti oleh kurang lebih 150 orang mahasiswa.
2. **Nonton Bareng di Hari Bumi di berbagai Daerah**. Paket film “ seruan selamatkan bumi” dalam rangka memperingati hari Bumi tanggal 22 april 2008. Masing-masing mendapatkan Paket film bumi dan perubahan iklim dan Paket film Energy dan perubahan iklim. **Terpilih 20 komunitas dari 34 komunitas** yang mendaftar di berbagai daerah di Indonesia yang akan memutar film StoS selama bulan April-mei 2008 . Di antaranya di Komunitas : Forum Komunikasi Pendidikan Lingkungan Sumatera selatan, komunitas Al Bahar Depok, kelompok Pengajian bulanan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Pedukuhan di kecamatan Pleret Bantul dan di Kebumen, komunitas pecinta lingkungan di Bali dll. Masing-masing Komunitas mendapatkan 1 paket film StoS berisikan :
 - **Paket film bumi dan perubahan iklim** : Sipakapa is Not For Sale (Guatemala), Hari Esok yang hilang (Indonesia, Jonathan Brown and the Lost Penguin (Australia), Sui Utik (Indonesia).
 - **Paket film Energy dan perubahan iklim** : Aku ingin pulang – Lapindo (Indonesia), Amazon : Oil Pipeline, Corruption and Poverty, The Fridge (Chesnia), The Last Boy Riding (Philippina).

StoS Keliling di Jabodetabek

1. Nonton bareng di Komunitas Sekolah perempuan Ciliwung, tanggal 16 juni 2008 yang diikuti oleh 60 orang ibu-ibu yang sehari-hari bekerja sebagai pembantu rumah tangga, pedagang dan pengrajin daur ulang.
2. Nonton bareng di komunitas Sekolah Perempuan Klender, tanggal 20 juni 2008 yang di hadiri oleh 90 orang ibu-ibu dan masyarakat umum.
3. Nonton bareng di Rumah Darmint bekerja sama dengan AJI (Aliansi Jurnalistik Indonesia), dilaksanakan di Café Darmint –Tebet. Dihadiri sekitar 25 orang anggota AJI dan pengunjung cafe lainnya. Direncanakan akan ada follow up nonton bareng dengan konsep layar tancep di café darmint tiap bulannya.
4. Nonton bareng di gereja Petra. Di hadiri oleh sekitar 70 orang anak muda, jemaat gereja Petra Jakarta utara. Ada 4 film yang di putar di Gereja ini, yang diselingi dengan diskusi tentang perubahan iklim. Disamping nonton bareng dan diskusi para remaja ini juga membuat ruang pameran yang terdiri-dari karya-karya mereka tentang lingkungan. Foto-foto We Are connected StoS juga di pameran disini.
5. Nonton bareng dan buka puasa bersama dengan para seniman bulungan. Tgl 26 September 2008. Dihadiri sekitar 200 orang pengamen jalaranan.
6. Talk Show dan Nonton Bareng “Hilangnya Hijau Hutanku” di Universitas Sahid tanggal 23-Oktober-08. Bekerjasama dengan Matasitas Univ. Sahid. Dihadiri oleh sekitar 57 orang mahasiswa.

StoS Film Screening Event

1. Pemutaran Film StoS di event “ A TRIBUTE TO FOREST” tanggal, 12 april 2008. di tonton lebih dari 1500 pengunjung.
2. Pemutaran Film StoS di event komunitas Jakarta Green Moster di Mall Ciputra Jakarta, tanggal 22-27 April 2008. di tonton lebih dari 250 pengunjung.



VOTE FOR LIFE

3. Nonton bareng dalam kegiatan “ penelaahan Alkitab “ di Gedung Gereja BKI Kebayoran baru tanggal 15 mei 2008 bekerja sama dengan Tim kembalikan Bumiku GKI Kebayoran Baru Jakarta.
4. Nonton Bareng – Outing yayasan terangi, 27 mei 2008.
5. Screening Film dalam Indonesia Photoweek II 2008, Tanggal 23-30 November 2008 di Gedung Asia Afrika Bandung. 10 Film StoS di putar disana selama 1 minggu. Di tonton oleh 1200 pengunjung
6. Screening Film di Universitas Bina Nusantara Tanggal 5 Desember 2008. Bekerjasama dengan Senat Mahasiswa Univ.Bina Nusantara. Ditonton oleh 75 orang peserta Seminar.
7. Screening Film StoS dan pameran di Botani Square Bogor tanggal 23 Desember 2008
8. Screening Film di event di Bundaran HI dalam Event GREEN HOPE 2009 Bekerjasama dengan KLH dan CSF pada tanggal 30 Desember 2009 yang di hadiri oleh 270 orang lebih publik umum.
9. Kerjasama dengan TV Online Elsdia (Lembaga ekonomi lingkungan dan Sumberdaya alam) – (Program 1 tahun 2009-2010)-

Sampai saat ini masih ada sekitar 20 relawan yang tetap aktif dan turut berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan StoS. Untuk menjaga komunikasi dan keterikatan dengan relawan relawan, StoS melakukan beberapa terobosan mulai dari diskusi tentang lingkungan di milist dampak dengan pertemuan rutin yang dilakukan tiap bulan. Antara lain :

Management Relawan

1. Strategic planning, ini adalah untuk persiapan Menuju Stos 2010, dilaksanakan Tanggal 26 Okt-08 SP ini cukup mengexplore kekuatan dan kelemahan stos saat ini. Beberapa catatan yang penting dari hasil Strategic planning antara lain adalah “mimpi ” StoS 2010 : dilaksanakan 3 hari berturut-turut di banyak tempat spt Blitz, Goethe, TIM dll. Ada kompetisi film dokumenter lingkungan, perbandingan film indonesia/suara kampung vs Fil asing/negara selatan lain : 60:40, Live musik dan banjir artis.
2. Penguatan Kapasitas, ini di berikan untuk menambah kapasitas Relawan StoS. Metode yang dipakai adalah focus Group discussion, mencakup issu-issuie :
 - Perubahan iklim
 - Hutan dan kerusakan lingkungan
 - Daya rusak tambang
 - Tips-tips menjadi EO
 - Strategi Kampanye dll